



## Kajian Literatur: Kehadiran Guru Dalam Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

**Pangestu Wibisono**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia  
wibisonopangestu@gmail.com

---

**Kata Kunci :**

Guru; Motivasi; Belajar

**ABSTRAK**

Belajar adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kecakapan atau pengetahuan agar dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya. Pada proses pembelajaran, peran motivasi dalam belajar peserta didik dapat dianalogikan sebagai sumber energi untuk menggerakkan mesin. Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar akan mendorong mereka untuk berperilaku aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membuat mereka semangat dalam belajar. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan pencarian dan penelitian kepustakaan dengan membaca *text book*, jurnal dan artikel-artikel lain yang berkaitan dengan tema penelitian agar menghasilkan satu tulisan yang berkenaan dengan satu tema atau isu tertentu. Karena peran guru tersebut sebagai pendidik itulah maka seorang guru harus senantiasa memberikan performa terbaiknya kepada para peserta didik terutama saat di dalam kelas. Interaksi yang dilakukan kepada peserta didik akan menjadi sesuatu yang penting dalam setiap pembelajaran di dalam kelas. Interaksi dalam pembelajaran ini adalah sebuah proses komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Motivasi belajar peserta didik dapat terlihat jika peserta didik tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar, tekun mengerjakan tugas-tugas hingga selesai, memiliki minat terhadap macam-macam masalah, lebih sering bekerja secara mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah goyah dan sering mencari dan memecahkan masalah-masalah soal. Dengan demikian, guru yang hadir dalam kelas perannya bukan hanya sebagai seorang pendidik saja melainkan bisa menjadi seorang motivator. Maksud motivator disini adalah guru sebagai pendorong peserta didik dalam meningkatkan dan mengembangkan kegairahan kegiatan belajar peserta didik. Karena guru adalah orang yang harus paling dekat dan mampu memahami potensi dan kelemahan dari peserta didik. Hasil kajian literatur mengenai hubungan kehadiran guru di dalam kelas dengan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa seorang guru adalah seorang pendidik yang perannya bisa menjadi bermacam-macam ketika di dalam kelas. Kehadiran guru menjadi dorongan bagi para peserta didik untuk memunculkan motivasinya dalam belajar.

---

---

**Keywords :**  
*Teacher; Motivation; Learning*

**ABSTRACT**

*Learning is an effort or activity that a person does to gain skills or knowledge in order to develop the potential within himself. In the learning process, the role of motivation in learning learners can be analogised as a source of energy to move the engine. Learners who have motivation in learning will encourage them to behave actively in learning activities and make them enthusiastic in learning. The data collection method used in this paper is literature review. Literature review is a literature search and research by reading text books, journals and other articles related to the research theme in order to produce one writing related to a particular theme or issue. Because of the teacher's role as an educator, a teacher must always give his best performance to students, especially when in the classroom. Interaction with students will be something important in every learning in the classroom. This interaction in learning is a communication process that exists between teachers and students with the aim of changing one's behaviour and actions. Students' learning motivation can be seen if students do not easily despair in facing difficulties in learning, persevere in doing tasks until completion, have an interest in various problems, more often work independently, can defend their opinions, do not easily waver and often look for and solve problem problems. Thus, the teacher who is present in the classroom is not only an educator but can be a motivator. The purpose of the motivator here is the teacher as a motivator of students in increasing and developing the enthusiasm of students' learning activities. The results of the literature review regarding the relationship between teacher presence in the classroom and student learning motivation show that a teacher is an educator whose role can be various when in the classroom. The presence of the teacher is an encouragement for students to bring up their motivation to learn.*

---

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru memiliki arti seorang yang pekerjaan atau profesinya adalah mengajar. Guru adalah seorang yang berjasa di dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan bahwa guru adalah seorang tenaga pendidikan yang terqualifikasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan definisi pendidikan disempitkan menjadi kegiatan yang didalamnya terdapat suasana belajar atau proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Proses pembelajaran tentu berkaitan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan.

Belajar adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kecakapan atau pengetahuan agar dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya. Kegiatan belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri dari pelaku; peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan, cara berpikir, pemahaman, sikap dan berbagai macam kemampuan lainnya (Djamaluddin & Wardana, 2019). Dari pengertian belajar yang telah dituliskan, tentu dibutuhkan motivasi dalam mencapai tujuan belajar.

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti dorongan yang muncul dari diri seseorang baik secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat memunculkan rasa kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan tersebut dapat bersumber dari dalam diri ataupun dari luar diri individu tersebut. Seberapa kuatnya motivasi yang dimiliki oleh individu akan berbanding lurus dengan kualitas perilaku yang ditampilkannya (Suprihatin, 2015).

Dari pengertian motivasi di atas, maka dalam konteks pendidikan tentu penting adanya dari dalam diri peserta didik terkait motivasinya dalam belajar. Pada proses pembelajaran, peran motivasi dalam belajar peserta didik dapat dianalogikan sebagai sumber energi untuk menggerakkan mesin. Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar akan mendorong mereka untuk berperilaku aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membuat mereka semangat dalam belajar (Sari, Erlina, Wati, Andayani, & Taligansing, 2022).

Jika kita lihat kembali Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah kegiatan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dua karakteristik dari pembelajaran yaitu adanya proses berpikir dan proses membangun suasana yang dialogis agar tercapai peningkatan kemampuan berpikir dari peserta didik (Sagala, 2005). Berdasarkan pengertian pembelajaran di atas, dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran akan terjadi jika adanya dua peran yang bekerja sama, yaitu guru dan peserta didik. Guru memberikan pendidikan dengan kualitas terbaiknya lalu peserta didik mendapatkan, mengembangkan dan mengaplikasikan apa yang telah guru berikan. Tentu ini akan menjadi kerja sama yang apik di dalam dunia pendidikan sehingga tercapailah apa yang menjadi pendidikan berkualitas.

Karena proses pembelajaran membutuhkan dua peran vital antara guru dengan peserta didik, maka kehadiran guru di dalam kelas bisa menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut. Dan sangat mungkin jika guru akan menjadi motivator terkuat bagi para peserta didik dalam memberikan motivasi belajar kepada mereka. Itulah mengapa dalam tulisan kali ini penulis ingin mengetahui hubungan antara kehadiran guru di dalam kelas dengan motivasi belajar peserta didik, karena motivasi belajar umumnya akan nampak ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah.

## METODOLOGI

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian literatur. Menurut Marzali dalam (Asbar & Witarsa, 2020) kajian literatur adalah sebuah langkah awal yang penting dalam menyusun rencana penelitian. Kajian literatur merupakan pencarian dan penelitian kepustakaan dengan membaca text book, jurnal dan artikel-artikel lain yang berkaitan dengan tema penelitian agar menghasilkan satu tulisan yang berkenaan dengan satu tema atau isu tertentu.

Oleh karena itu penulis membaca dan menelaah hasil tulisan-tulisan yang telah dibuat baik berupa *text book* ataupun jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah yang digunakan untuk penulisan ini berdasarkan penelusuran pada beberapa website seperti Garba Rujukan Digital (Garuda), *International Journal of Elementary Education* (IJEE), dan jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh beberapa universitas. Kata kunci yang digunakan dalam mencari jurnal ilmiah tersebut adalah “motivasi belajar siswa”, “kehadiran guru dalam pembelajaran” dan “upaya guru mengembangkan motivasi siswa”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Guru sebagai Pendidik

Guru disebut juga dengan pendidik karena perannya yang tidak hanya memberikan pengajaran sesuai dengan bidang ilmunya, namun juga memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik. Berdasarkan kaidah ilmu pendidikan, seorang pendidik harus mampu memuliakan kemanusiaan manusia atau harkat dan martabat manusia (Sepriyanti, 2012). Harkat dan martabat manusia memiliki komponen-komponen penting, diantaranya adalah manusia merupakan makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, makhluk yang paling sempurna dalam pencitraannya, paling tinggi derajatnya, khalifah di muka bumi dan pemilik hak asasi manusia (Prayitno, 2009). Berdasarkan kaidah ilmu pendidikan itulah maka peran guru bukanlah peran yang bisa dianggap biasa-biasa saja.

Karena peran guru tersebut sebagai pendidik itulah maka seorang guru harus senantiasa memberikan performa terbaiknya kepada para peserta didik terutama saat di dalam kelas. Interaksi yang dilakukan kepada peserta didik akan menjadi sesuatu yang penting dalam setiap pembelajaran di dalam kelas. Interaksi dalam pembelajaran ini adalah sebuah proses komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang (Lestari, 2015).

### Motivasi Belajar Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran tentulah bukan hanya fisik dari peserta didik saja yang harus disiapkan, tetapi juga kesiapan dari dalam diri peserta didik. Kesiapan dari dalam diri inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi harus ada pada peserta didik agar memiliki semangat juang dalam mengerahkan segala kemampuan, tenaga dan waktunya untuk mencapai tujuannya (Siagian, 2004). Karena belajar adalah kewajiban yang harus dijalani oleh para peserta didik, maka dibutuhkan motivasi

dalam belajar bagi peserta didik. Motivasi belajar sangat penting dalam belajar. Motivasi ini dapat mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Motivasi belajar peserta didik dapat terlihat jika peserta didik tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar, tekun mengerjakan tugas-tugas hingga selesai, memiliki minat terhadap macam-macam masalah, lebih sering bekerja secara mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah goyah dan sering mencari dan memecahkan masalah-masalah soal (Sardiman, 2014).

Motivasi belajar peserta didik ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal ini dipengaruhi karena adanya dorongan dari luar diri, seperti dari orang tua, teman, guru, lingkungan sekitar dan lainnya (Djamarah, 2022). Karena hal itu, merupakan tugas penting dari para guru untuk dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik yang dapat memunculkan motivasi belajar mereka.

### **Kehadiran Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik**

Guru memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Guru adalah figur sentral bagi para peserta didiknya terutama di dalam kelas. Penampilan, tingkah laku, cara mengajar, cara bicara dan karakter guru pasti dinilai oleh peserta didiknya (Adib & Santoso, 2016). Guru yang hadir ke dalam kelas dan memberikan beragam macam metode pembelajaran, baik itu tentang keahlian ilmunya, pengalaman hidupnya atau cerita keluarganya dapat memberikan dorongan bagi para peserta didik. Interaksi guru dalam kelas merupakan faktor penting dalam memotivasi peserta didik agar bergairah dan aktif belajar di dalam kelas. Motivasi belajar akan efektif jika guru memperhatikan kebutuhan peserta didik (Sahara, 2023).

Dengan demikian, guru yang hadir dalam kelas perannya bukan hanya sebagai seorang pendidik saja melainkan bisa menjadi seorang motivator. Maksud motivator disini adalah guru sebagai pendorong peserta didik dalam meningkatkan dan mengembangkan kegairahan kegiatan belajar peserta didik. Karena guru adalah orang yang harus paling dekat dan mampu memahami potensi dan kelemahan dari peserta didik (Manizar, 2015).

Sehingga terdapat hubungan antara hadirnya guru di dalam kelas untuk memberikan pembelajaran yang menarik, pendidikan yang berkualitas, cerita pengalamannya dan dorongan yang positif kepada peserta didik akan memunculkan motivasi peserta didik dalam kelas. Karena proses pembelajaran di dalam kelas itu akan menimbulkan interaksi yang positif antar guru dan peserta didik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurhali & Junaidi, 2022) bahwa peran guru berkorelasi dengan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik membutuhkan stimulus dari peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator, mediator, pembimbing, evaluator, model dan motivator untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasinya dalam belajar.

### **KESIMPULAN**

Hasil kajian literatur mengenai hubungan kehadiran guru di dalam kelas dengan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa seorang guru adalah seorang pendidik yang perannya bisa menjadi bermacam-macam ketika di dalam kelas. Kehadiran guru menjadi dorongan bagi para peserta didik untuk memunculkan motivasinya dalam belajar. Motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar tercapai tujuan belajarnya, sehingga peran guru dalam kelas bisa menjadi seorang motivator. Apabika guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar peserta didik, maka peserta didik kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peran guru sangatlah berpengaruh dalam motivasi belajar peserta didik dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran (Arianti, 2018).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, F., & Santoso, B. (2016). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 198-203.
- Arianti. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Bone: Didaktika Jurnal Kependidikan.
- Asbar, R. F., & Witarso, R. (2020). KAJIAN LITERATUR TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 228.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, S. B. (2022). *Rahasia Belajar Sukses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 15.
- Lestari, S. (2015). *Psikologi Perkembangan Kognitif*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Tadrib Vol. 1 No 2*, 171-187.
- Nurhali, A., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman. *Journal of Education & Pedagogy*, 291-298.
- Prayitno. (2009). *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sahara, N. (2023, September 10). *Open Science Framework*. Retrieved from Open Science Framework Web Site: osf.io
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sari, L. E., Erlina, M., Wati, D. E., Andayani, S. Y., & Taligansing, S. Y. (2022). *PSIKOLOGI PEMBELAJARAN: Penerapan Psikologi dalam Pendidikan*. Malang: Psychology Forum.
- Sepriyanti, N. (2012). Guru Profesional Adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 1*, 66-73.
- Siagian, S. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 81.